

**PENGARUH KONDISI EKONOMI KELUARGA TERHADAP  
MOTVASI MELANJUTKAN PENDIDIKAN  
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII  
SMA SERI RAMA YLPI PEKANBARU**

RahmaFitriyani<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, SyakdanurNas<sup>3</sup>

Email : [lanarahma6@gmail.com](mailto:lanarahma6@gmail.com)

No. Hp : 082283335144

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

***Abstract:** This study aimed to determine the effect of economic conditions of families on the motivation to continue their education to college in high school class XII students Seri Rama YLPI Pekanbaru. This research was conducted at SMA Series Rama YLPI Pekanbaru from October to December 2014. The research method used is descriptive quantitative method. Population of 145 people and a sample of 60 people is the student and the student's family. Data collection instrument was a questionnaire with Likert scale for the dependent variable: Motivation Continuing Education (Y); independent variables: Family Economic Conditions (X). The data analysis technique used is a statistical technique with simple linear regression. From the results, it can be concluded that: (1) family economic conditions affect the motivation to continue their education to college (2) the effect of the economic conditions of families on the motivation to continue their education to college in high school class XII students Seri Rama YLPI Pekanbaru at 44.89%.*

**Keywords :** Family economic conditions, motivation

**PENGARUH KONDISI EKONOMI KELUARGA TERHADAP  
MOTIVASI MELANJUTKAN PENDIDIKAN  
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII  
SMA SERI RAMA YLPI PEKANBARU**

RahmaFitriyani<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, SyakdanurNas<sup>3</sup>

Email : [lanarahma6@gmail.com](mailto:lanarahma6@gmail.com)

No. Hp : 082283335144

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru dari bulan Oktober sampai Desember 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 145 orang dan sampel 60 orang yaitu siswa dan keluarga siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan skala Likert untuk variabel dependen: Motivasi Melanjutkan Pendidikan (Y); variabel independen: Kondisi Ekonomi Keluarga (X). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik dengan regresi linier sederhana. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) kondisi ekonomi keluarga berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (2) pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru sebesar 44,89%.

**Kata kunci:** Kondisi ekonomi keluarga, motivasi

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan. Baik itu untuk bekerja mencari nafkah atau pun untuk mengubah taraf kehidupan ke arah yang lebih baik, dibutuhkan pendidikan sebagai modal dan bekal awal dalam melaksanakan rencana tatanan kehidupan di masa mendatang. Di era globalisasi seperti sekarang ini mutlak menuntut seseorang untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dan mempertahankan diri dari semakin kerasnya kehidupan dunia dan dari berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Melalui pendidikanlah seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan baik melalui pendidikan formal maupun nonformal.

Menurut Nasution (2010) pendidikan memerlukan uang, tidak hanya untuk uang sekolah, akan tetapi juga untuk pakaian, buku, transport, kegiatan ekstra-kurikuler dan lain-lain. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan tinggi dari sekedar untuk tetap hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada yang tidak berpendidikan.

Melihat tuntutan dunia kerja dewasa ini secara tidak langsung menuntut orang tua agar menyekolahkan anaknya sesuai dengan tuntutan dari dunia usaha dan dunia kerja tersebut. Salah satunya adalah dengan cara melanjutkan pendidikan anak ke jenjang perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan lembaga ilmiah yang setiap lulusannya harus mampu mengembangkan diri mereka menjadi seseorang yang benar-benar profesional di bidangnya, beradab dan mampu terjun ke masyarakat untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya. Selain itu, lulusan perguruan tinggi juga harus mampu bersaing di dalam persaingan di tingkat pemerintah daerah sampai ke tingkat global. Peranan perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan, profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi.

Bagi siswa yang mengenyam pendidikan di sekolah menengah atas, menjadi suatu alasan penting bagi siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi agar nantinya bisa bersaing dalam dunia kerja. Setiap siswa biasanya akan memiliki motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Begitu pula dengan yang terjadi pada SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru.

Berikut adalah data yang peneliti dapatkan pada saat melakukan penelitian:

Tabel 1.1 Persentase Siswa yang Melanjutkan dan Tidak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru

Tahun	Siswa yang Melanjutkan Pendidikan	Persentase	Siswa yang Tidak Melanjutkan Pendidikan	Persentase
2011	52	33,33 %	104	66,67 %
2012	48	29,63 %	114	70,37 %
2013	54	33,12 %	109	66,88 %

Sumber : SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru

Dari fakta yang diperoleh di atas terlihat bahwa motivasi siswa SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih cenderung mengalami fluktuasi.

Alfianto (2013) berpendapat apabila kondisi ekonomi keluarga rendah secara material untuk menyediakan dana dan fasilitas penunjang untuk siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka memungkinkan motivasi siswa menjadi rendah atau begitu juga sebaliknya.

Motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah faktor pendorong seseorang untuk meraih tujuan dalam menggapai cita-citanya melalui sarana perguruan tinggi guna menjadi seseorang yang memiliki manfaat berupa ilmu, pengetahuan, dan teknologi bagi masyarakat.

Sedangkan kondisi ekonomi keluarga merupakan keadaan atau kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua atau keluarga dalam memenuhi kebutuhannya. (Abdulsyani, 2004)

Kondisi ekonomi keluarga dapat diukur dengan menghitung jumlah pengeluaran keluarga dalam satu bulan dilihat dari pengeluaran untuk kategori makanan, pengeluaran untuk kategori bukan makanan, dan pengeluaran untuk investasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Seri Rama YLPI Pekanbaru”**

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 145 orang siswa. Penetapan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Wiratna Sujarweni, 2014). Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 60 orang siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian teknik pengumpulan data menggunakan metode Angket. Metode angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis tentang hal-hal yang diteliti yang digunakan untuk memperoleh informasi data dari responden yaitu siswa kelas XII SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru dan keluarga siswa mengenai kondisi ekonomi keluarga dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi adakalanya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot.

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat. Apabila nilai F hitung > F tabel maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Regresi Linier Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Motivasi Melanjutkan Pendidikan

Motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru yaitu, 38 orang siswa (63,33%) memiliki kategori motivasi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 15 orang siswa (25,00%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, dan 7 orang siswa (11,67%) memiliki kategori motivasi yang rendah, dan 0 siswa memiliki motivasi yang sangat rendah. Disajikan dalam tabel berikut:

Distribusi Frekuensi Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	65 – 79	15	25,00
2	Tinggi	50 – 64	38	63,33
3	Rendah	35 – 49	7	11,67
4	Sangat Rendah	20 – 34	0	0
Jumlah			60	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

### Kondisi Ekonomi Keluarga

Kondisi ekonomi keluarga diukur dari pengeluaran keluarga selama satu bulan. Dimana pada penelitian ini diketahui sebanyak 43 keluarga siswa (71,67%) berada pada kategori pengeluaran kecil, 12 keluarga siswa (20,00%) berada pada kategori pengeluaran sedang, dan 5 keluarga siswa (8,33%) berada pada kategori pengeluaran besar.

Pengeluaran keluarga dalam satu bulan merupakan pengeluaran untuk makanan, pengeluaran bukan makanan, dan pengeluaran untuk investasi. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

#### a. Pengeluaran untuk Makanan

Distribusi Frekuensi Pengeluaran Keluarga Siswa untuk Pengeluaran Makanan dalam Satu Bulan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Besar	3.471.200-5.041.200	1	1,67
2	Sedang	1.901.100-3.471.100	7	11,66
3	Kecil	331.000-1.901.000	52	86,67
Jumlah			60	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

#### b. Pengeluaran untuk Bukan Makanan

Distribusi Frekuensi Pengeluaran Keluarga Siswa untuk Pengeluaran Bukan Makanan dalam Satu Bulan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Besar	4.842.200-6.740.700	4	6,67
2	Sedang	2.943.600-4.842.100	7	11,66
3	Kecil	1.045.000-2.943.500	49	81,67
Jumlah			60	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

#### c. Pengeluaran untuk Investasi

Distribusi Frekuensi Pengeluaran Keluarga Siswa untuk Investasi dalam Satu Bulan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Besar	1.467.200-2.200.700	5	8,33
2	Sedang	733.600-1.467.100	2	3,33
3	Kecil	0-733.500	53	88,34
Jumlah			60	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

### **Uji Normalitas Data**

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa kondisi ekonomi keluarga (X) nilai Asymp.sig 0,236 > 0,05 dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) nilai Asymp.sig 0,303 > 0,05. hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data telah terpenuhi.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

### **Uji F (Uji Signifikan)**

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui F hitung sebesar 47,120 dengan signifikansi 0,000. F tabel yaitu 4,01. Dengan demikian dapat disimpulkan F hitung > F tabel ( $47,120 > 4,01$ ) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi ekonomi keluarga (X) terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y).

### **Regresi Linier Sederhana**

Konstanta sebesar 40,810 artinya jika kondisi ekonomi keluarga nilainya 0, maka motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru nilainya sebesar 40,810. Besarnya pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Seri Rama YLPI Pekanbaru sebesar 0,004388 artinya jika kondisi ekonomi keluarga naik sebesar 1 satuan, maka motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meningkat sebesar 0,004388.

### **Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

$R^2$  (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,448. Jadi sumbangan dari kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0,448 atau 44,8% sedangkan sisanya 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kondisi ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari regresi sederhana  $Y = 40,810 + 0,004388X$ , dimana Konstantanya sebesar 40,810 yang artinya tanpa kondisi ekonomi keluarga maka motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Seri

Rama YLPI Pekanbaru adalah sebesar 40,180 persen. Koefisien regresinya sebesar 0,004388 artinya jika kondisi ekonomi keluarga naik sebesar 1 persen maka akan mengakibatkan naiknya motivasi melanjutkan pendidikan sebesar 0,004388 persen. Kemudian hasil perhitungan Uji F menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $F_{hitung} 47,120 > F_{tabel} 4,01$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel *independent* yaitu kondisi ekonomi keluarga berpengaruh terhadap variabel *dependent* yaitu motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan nilai  $R^2$  sebesar 0,448, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah sebesar 44,8%, sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kecerdasan, minat dan perhatian, bakat, lingkungan, cita-cita, kondisi siswa, dan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama penelitian, penulis merekomendasikan:

1. Kepada orang tua, agar dapat memotivasi anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebagai bekal untuk masa depan.
2. Kepada sekolah, agar dapat memberikan wacana yang positif kepada sekolah dan jajarannya dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan kondisi ekonomi keluarga siswa dan kebijakan dalam meningkatkan motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Bagi pembaca agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah referensi untuk menemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun.2009.*Psikologi Kependidikan*.PT. Remaja Rosdakarya.Bandung.
- Abdulsyani. 2004. Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Alfianto.2013.Motivasi Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan Orangtua dan Status Ekonomi Keluarga pada Siswa kelas XI IPS SMA Negeri Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013.
- Badan Pusat Statistik Riau. *Pengeluaran per kapita masyarakat Riau*. 2013. Pekanbaru.
- Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. 2014. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Yohanes Anton Nugroho, *Olah Data Dengan SPSS*, 2011, Skripta Media Creative. Yogyakarta.